

	<b>PENERAPAN MANAGEMEN RESIKO LABORATORIUM</b>		
	<b>SOP</b>	No Dokumen : SOP/VIII-UKP/27/2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
Halaman : 1/2			
<b>UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1</b>	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 	<b>dr. ENDAH YULI. R</b> NIP. 19740417 200604 2 019	

1	Pengertian	Penerapan mengenai tata cara penanganan resiko kerja yang bisa terjadi di laboratorium.
2	Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah untuk mengetahui penerapan manajemen resiko laboratorium
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 825/55/2019 tentang penanganan dan pembuangan bahan berbahaya
4	Referensi	Permenkes RI No 37 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Puskesmas
5	Prosedur / Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas menggunakan jarum semprit dengan sistem pengunci untuk mencegah tusukan dari terlepasnya jarum semprit,</li> <li>2. Petugas menggunakan alat suntik sekali pakai.</li> <li>3. Petugas mematikan sentrifuse dan jangan dibuka selama 30 menit, jika diduga ada tabung yang pecah saat sentrifugasi.</li> <li>4. Petugas menggunakan hand scoun dan sarung tangan yang tebal untuk mengambil forsep/ pecahan untuk mencegah penularan specimen yang infeksius.</li> <li>5. Petugas menggunakan pipet otomatis dan tidak menggunakan pemipetan mulut karena dapat menyebabkan tertelannya organisme pathogen.</li> <li>6. Petugas menggunakan alat masker guna melindungi terhirupnya partikel mikroorganisme patogen</li> <li>7. Petugas menggunakan jas laborat yang telah terstandar.</li> <li>8. Petugas menggunakan sterilisator pada alat laborat untuk menghindari kontaminasi mikroorganisme yang patogen</li> <li>9. Petugas menggunakan insenerator untuk penanganan limbah hasil pemeriksaan laborat</li> <li>10. Petugas melakukan desinfektan disebelum dan sesudah pemeriksaan laboratorium</li> </ol>
6	Diagram Alir (jika dibutuhkan)	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center; margin-bottom: 10px;">         Petugas menggunakan jarum semprit dengan sistem pengunci untuk mencegah tusukan dari terlepasnya jarum semprit,       </div> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin-bottom: 10px;">         Petugas menggunakan alat suntik sekali pakai..       </div> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin-bottom: 10px;">         Petugas mematikan sentrifuse dan jangan dibuka selama 30 menit, jika diduga ada tabung yang pecah saat sentrifugasi.       </div> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">         Petugas menggunakan pipet otomatis dan tidak menggunakan pemipetan mulut karena dapat menyebabkan tertelannya organisme pathogen. Petugas menggunakan sarung tangan tebal untuk mengambil forsep/ pecahan untuk mencegah penularan specimen yang infeksius. Petugas tidak menggunakan penipetan mulut karena dapat menyebabkan tertelannya bahan berbahaya dan infeksius       </div>

<b>UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1</b>	<b>PENERAPAN MANAGEMEN RESIKO LABORATORIUM</b>		<b>dr. ENDAH YULL R</b> NIP. 19740417 200604 2 019
	<b>SOP</b>	No Dokumen : SOP/VIII- UKP/27/2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
		Halaman : 2/2	

		<pre> graph TD     A[Petugas menggunakan sarung tangan tebal untuk mengambil forsep/pecahan untuk mencegah penularan specimen yang infeksius.] --&gt; B[Petugas menggunakan alat masker guna melindungi terhirupnya partikel mikroorganisme patogen]     B --&gt; C[Petugas menggunakan jas laborat yang telah terstandar. menghindari pecahan dan percikan gunakan pelindung muka dan pelindung mata]     C --&gt; D[Petugas menggunakan sterilisator pada alat laborat untuk menghindari kontaminasi mikroorganisme yang patogen]     D --&gt; E[Petugas menggunakan insenerator untuk penanganan limbah hasil pemeriksaan laborat]     E --&gt; F([Petugas melakukan desinfektan di ruangan laboratorium]) </pre>			
7	Hal-hal yang diperhatikan	-			
8	Unit Terkait	Laborat			
9	Dokumen terkait				
10.	Rekaman Historis	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku
		1	Komponen SOP	Penambahan komponen SOP : - Hal-hal yang perlu diperhatikan - Dokumen terkait	14 Januari 2019
		2	Kepala puskesmas	Dari Dr. Rini Ariyanti menjadi Dr. Endah Yuli R	14 Januari 2019